

Perubahan Posisi Sagital Bibir Atas Dan Bibir Bawah Akibat Retraksi Insisif Atas

Silvy Daniel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77346&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bibir atas dan bibir bawah membentuk bagian bawah dari profil jaringan lunak wajah yang sangat erat hubungannya dengan gigi geligi. Untuk melakukan koreksi ortodonti pada pasien dengan profil cembung, perlu dipertimbangkan kemungkinan terjadinya perubahan jaringan lunak sebagai akibat perubahan posisi anteroposterior gigi insisif atas. Retraksi insisif atas, tidak diikuti perubahan kontur bibir secara proposional. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai banyaknya pengaruh retraksi gigi insisif atas terhadap perubahan posisi bibir atas dan bibir bawah. Selain itu juga diteliti hubungan antara tebal bibir, over jet dan perubahan inklinasi insisif atas dengan perubahan posisi bibir tersebut. Penelitian ini merupakan suatu studi klinis retrospektif. Sampel terdiri dari 30 foto sefalometri pasien dengan maloklusi kelas I protrusi dental maksiler dan kelas II divisi 1, usia > 16 tahun yang diukur sebelum dan setelah selesai perawatan. Dan hasil penelitian didapat persamaan regresi, yaitu: perubahan bibir atas = $0,319 \times \text{banyaknya retraksi insisif atas (dalam milimeter)} + 0,182$, perubahan posisi bibir bawah = $0,526 \times \text{banyaknya retraksi insisif atas (dalam milimeter)} + 0,448$, perubahan posisi bibir bawah = $0,826 \times \text{perubahan posisi bibir atas (dalam milimeter)} + 1,176$. Tebal bibir, over jet dan perubahan inklinasi insisif atas tidak berhubungan dengan perubahan posisi bibir atas dan bibir bawah.